



UIN SUSKA RIAU

No. 4679/PMI-D/SD-S1/2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PKK (PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA UJUNGBATU
TIMUR KABUPATEN ROKAN HULU**

1. Mela
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

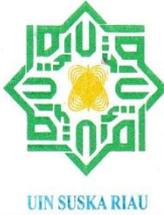
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NENENG RAHAYU PRIMA DEWI
NIM. 11541203922

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Neneng Rahayu Prima Dewi

Nim : 11541203922

Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
 Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur
 Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni.M.Si

NIP.197009142042014112001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.sos, M.Si
 NIP.197003011999032002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA UJUNGBATU TIMUR KABUPATEN ROKAN HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Neneng Rahayu Prima Dewi
Nim : 11541203922
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu / 12 Januari 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2022



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

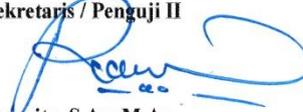
Ketua / Penguji I


Dr. Titi Antin S.Sos., M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji III


H. Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II


Rosmita, S.Ag, M.Ag
NIP : 19741113 200501 2 005

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130 311 014.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal : **Neneng Rahayu Prima Dewi** dengan NIM : **11541203922** Jurusan :
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul **"IMPLEMENTASI
PROGRAM KERJA PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH
TANGGA DI DESA UJUNGBATU TIMUR KABUPATEN ROKAN HULU**
".

Telah diseminarkan pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **30 Desember 2019**

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji I

Dr.Ginda, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Penguji II

Muhlasin, M.Pd.I

NIP.196805132005101009



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Neneng Rahayu Prima Dewi

NIM : 11541203922

Tempat/ Tgl. Lahir : Ujungbatu, 15 Juli 1996

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Neneng Rahayu Prima Dewi

NIM :11541203922

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 12 Oktober 2021

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NENENG RAHAYU PRIMA DEWI**, NIM : 11541203922 dengan judul **"IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA UJUNGBATU TIMUR KABUPATEN ROKAN HULU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni.M.Si

NIP. 197009142014112001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tanpa izin penanya.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Neneng Rahayu Prima Dewi
: 11541203922
: Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan seperti kurangnya sosialisasi kepada para anggota PKK dan masyarakat mengenai program PKK ini, tingginya perkembangan zaman, rendahnya kesadaran masyarakat program bahwa PKK mencakup seluruh aspek kehidupan yang bertujuan memberdayakan masyarakat dan mensejahterakan keluarga Indonesia dari Desa hingga kota. Adapun metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan di Desa Ujungbatu Timur, Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga di Desa Ujungbatu Timur, Kabupaten Rokan Hulu telah menghasilkan keberhasilan program pemberdayaan ekonomi yang implementasinya berupa kewirausahaan, pemberian kredit modal usaha, dan pengembangan usaha rumah tangga produktif. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensi-potensi atau kemampuan ibu rumah tangga yang mereka miliki.

Kata Kunci: Implementasi, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Rumah Tangga

ABSTRACT

Implementation of the PKK (Family Welfare Empowerment) Work Program in Household Economic Empowerment in East Ujungbatu Village, Rokan Hulu Regency

This research is driven by the PKK Program (Family Welfare Empowerment) its implementation there were several problems such as the lack of socialization to PKK members and the community about these 10 PKK programs, the high development of the times, the low awareness of the community that the PKK program covers all aspects of life which aims to empower the community and the welfare of Indonesian families from villages to cities. The research methodology, which includes qualitative descriptive research, was conducted in East Ujungbatu Village, Rokan Hulu Regency. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the PKK program in household economic empowerment in Ujungbatu Timur Village, Rokan Hulu Regency, had resulted in a thriving economic empowerment program whose implementation was in the form of entrepreneurship, providing business capital credit, and developing productive household businesses. Household economic empowerment is an effort to increase the community's ability by creating and dynamizing the potentials or abilities of homemakers they have.

Keywords: *Implementation, Community Empowerment, Household Economy*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah menghimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesejahteraan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih baik dengan tetap berada dalam idayahnya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Cujunghatu Timur Kabupaten Rokan Hulu**". Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat seluruh Alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sumbangsi dan jasa penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan kakak, abang serta adik yang telah mendoakan. Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Subahanallahuta'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag

3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Yefni, M.Si, selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Narasumber ataupun informan penelitian yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan dan memberikan informasi serta data yang sangat penulis butuhkan selama penelitian
8. Kepada ayahanda tercinta Firdaus dan ibunda Yenti Sumarni yang denganulus memberikan motivasi dan doa serta dukungan baik moral maupun materil selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada suami tercinta Prasetyo Arum Mulyo, S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
10. Kepada bapak mertua Mulyono Bambang Priyono, S.Pd dan ibu mertua Sugiarti yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kita semua.

Hak Cipta dan Merek Dagang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

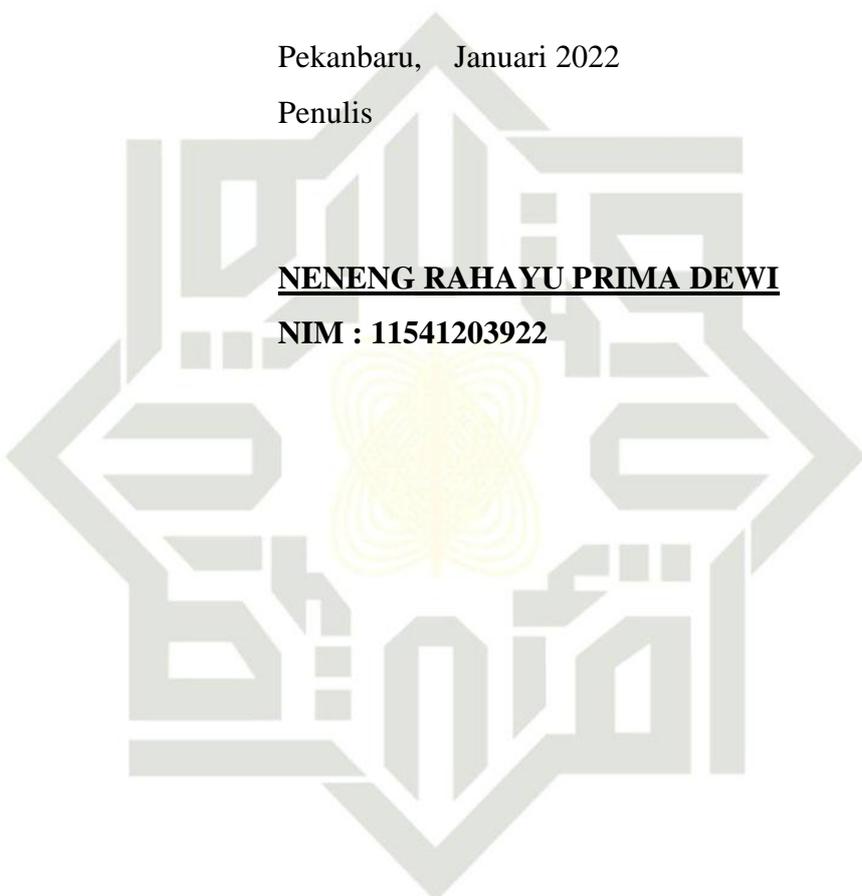
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin yarabbal'alamiin.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

NENENG RAHAYU PRIMA DEWI

NIM : 11541203922



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Konsep Operasional.....	30
D. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Informan	33
E. Sumber Data Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Validitas Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

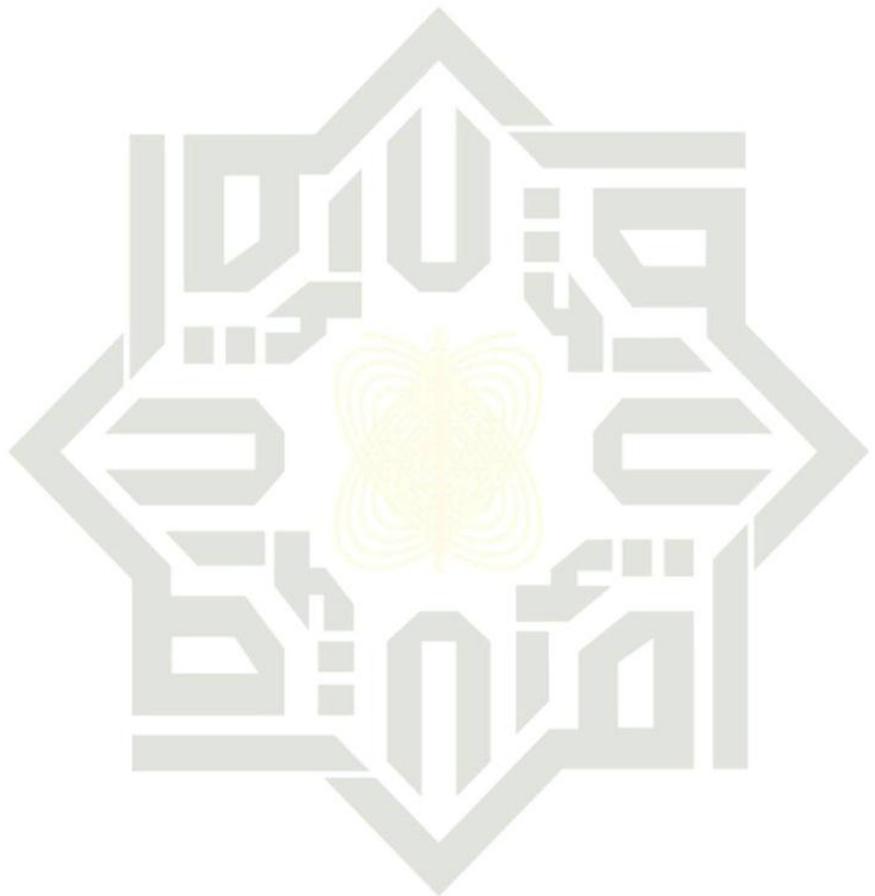
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	39
A. Gambaran Umum Desa Ujungbatu Timur.....	39
B. Kehidupan Masyarakat Sebelum Adanya Program UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).....	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DOKUMENTASI.....	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

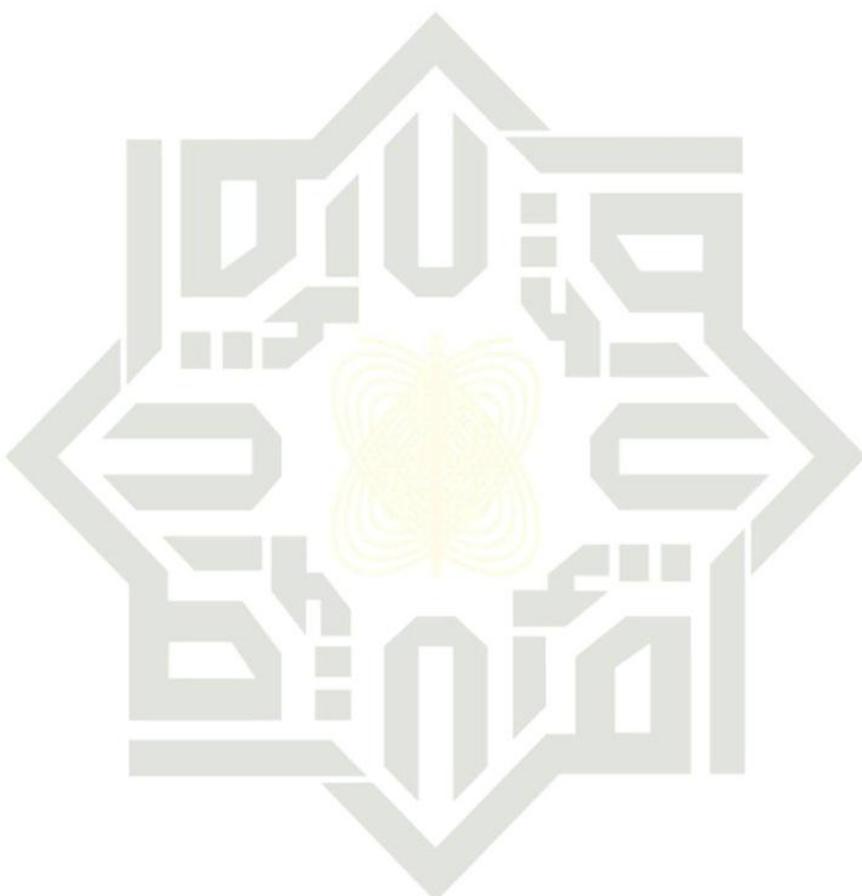
Tabel 4.1	: Informan Penelitian.....	34
Tabel 4.1	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.2	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	41
Tabel 4.3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	42



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1	: Struktur Kepengurusan PKK.....	49
Gambar 4.2	: Struktur Kepengurusan UPPK.....	50



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi dan ditimpanya turun temurun. Kemiskinan secara singkat diberikan definisi sebagai suatu standart tingkat hidup yang rendah yakni adanya suatu tingkat kekurangan pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Kemiskinan sendiri muncul karena ada beberapa faktor. Faktor yang pertama kemiskinan didalam masyarakat yang muncul terkait dengan budaya yang hidup dalam masyarakat, dalam pandangan ini kemiskinan sering dikaitkan dengan rendahnya status kerja anggota masyarakat atau dengan bahasa yang lebih populer kemiskinan identik dengan rajin atau tidaknya seorang dalam bekerja/mengolah sumber alam yang tersedia. Faktor yang kedua, kemiskinan disebabkan akibat adanya ketidakadilan dalam pemilikan faktor produksi dalam masyarakat. Kepemilikan tanah yang tidak merata dalam suatu masyarakat pedesaan maupun perkotaan akan menimbulkan kemiskinan di masyarakat itu. Hal ini menyebabkan terbaginya dua kelompok masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan, kelompok pemilik tanah yang mendominasi terhadap kelompok yang tidak memiliki tanah baik segi ekonomi maupun politik.¹ Selain dua faktor tersebut kemiskinan dapat juga disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja. Tingkat pendidikan yang rendah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Memihat urgensi pentingnya pemberdayaan masyarakat saat ini, maka pemberdayaan dan pelayanan khusus bagi masyarakat menjadi prioritas yang utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Harapan masa depan adalah pentingnya perlakuan atau pelayanan yang terbaik pada masyarakat untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik (sejahtera).

¹Loekman Soetrisno, Kemiskinan , Pemberdayaan dan Perempuan, (Yogyakarta :Penerbit Kanisius, 1997), h. 16



Sejauh ini, sebenarnya berbagai kalangan telah merintis upaya pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang kegiatan seperti pemberdayaan ekonomi rakyat, pemberantasan kemiskinan, pemberdayaan perempuan, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan pendidikan, kesehatan, pemulihan sosial ekonomi masyarakat akibat konflik dan sebagainya.

Masalah ekonomi merupakan bagian terpenting dari pembangunan nasional secara umum, karena ekonomi dapat membebaskan masyarakat dari kemiskinan, ketidakefektifan dan kebodohan. Dalam upaya pengembangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat harus searah dengan yang diperintahkan oleh agama Islam.

Fungsi ekonomi dalam keluarga sangatlah penting, karena ekonomi merupakan kegiatan untuk membuat anggota keluarga memiliki life skill dan mampu menghasilkan pendapatan ekonomi keluarga. Untuk itu sangatlah penting kegiatan wirausaha berskala keluarga diterapkan pada masyarakat. Ekonomi rumah tangga Muslim pada hakekatnya adalah kegiatan ekonomi yang dikembangkan dalam skala rumah tangga dengan memperhatikan faktor kondisi keuangan keluarga dan tempat usaha. Ekonomi rumah tangga berasal dari pemikiran kreatif dari anggota keluarga untuk meningkatkan taraf hidup keluarga agar lebih baik dan sejahtera.

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Dalam rangka mendorong partisipasi perempuan dalam pembangunan perlu terus makin dikembangkan kegiatan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga antara lain melalui organisasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan.

Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan akan berhasil dengan efektif apabila di satu pihak ada fasilitas, kemudahan-kemudahan dan sistem pelayanan yang disediakan pemerintah dan di lain pihak ada partisipasi aktif seluruh masyarakat. Kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai arti yang besar dalam proses pembangunan, karena kondisi keluarga dapat merupakan barometer bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, dibentuk Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) di setiap jenjang.²

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan partisipasi masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Dengan basis keterampilan yang dimiliki seyogyanya organisasi PKK mampu membekali masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan, dan dengan potensi kodrati kewanitaan yang dimiliki organisasi ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dalam era globalisasi persaingan untuk maju sangat ketat. Gerakan PKK dituntut untuk menumbuh kembangkan sikap dan perilaku, kemandirian pribadi, keluarga dan masyarakat, agar tidak keliru dalam menerima globalisasi. Tantangan yang dihadapi antara lain perkembangan sumberdaya manusia, pergeseran tata nilai, pemanfaatan sumberdaya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tatanan Internasional dan Tim Penggerak PKK Pusat, Pemberdayaan Dan Kesejahteraan PKK, penanganan manajemen pemerintahan dan pembangunan nasional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait. Untuk

² Tim Penggerak PKK Pusat, Pemberdayaan Dan Kesejahteraan PKK, (Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2010), h. 1



itu perlu adanya ketahanan keluarga dalam upaya mewujudkan keluarga

sejahtera.³ Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga mempunyai organisasi, peran dan tugas tersendiri yang berusaha untuk melancarkan dan melaksanakan wujud yang nyata. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera, bahagia, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu peran PKK sebagai penggali, mengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakasa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Tuntutan akan fleksibilitas PKK untuk menjadi agen pembangunan dan agen perubahan semakin kuat. Munculnya krisis ekonomi global dan lingkungan hidup (eco system) yang harus diatasi oleh pemerintah, menjadikan organisasi PKK sebagai agen pembangunan dan agen perubahan terdepan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Kiprah PKK di lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu ikon Bergeraknya civil society dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan lebih terasakan efektivitasnya dengan adanya kader-kader yang menjangkau sampai di tingkat Desa/Kelurahan.

Namun demikian dalam kenyataannya banyak pelaksanaan program PKK yang masih belum mencapai sasaran atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu kendala yang dihadapi oleh tim penggerak PKK dalam pelaksanaan program-programnya yaitu masih rendahnya pengetahuan Tim penggerak PKK terhadap pentingnya organisasi PKK.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) memiliki sepuluh program PKK yaitu Penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Kegiatan PKK merupakan bagian dari pembangunan nasional

³Ibid, h. 3



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang terus menerus selaras dengan dinamika pembangunan. Kegiatan PKK di daerah merupakan bagian integral dari kegiatan PKK secara nasional, yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu di setiap Propinsi, Kabupaten/Kota. Kecamatan, Desa/Kelurahan sampai kelompok-kelompok PKK dan Dasawisma. Gerakan PKK tetap memelihara hubungan konsultatif, koordinatif dengan tetap memperhatikan hirarki di seluruh jenjang TP PKK. Sistem perencanaan dimulai dari bawah (bottom-up planning system). Hal ini menjadi ikatan yang kuat antar jajaran Gerakan PKK dari pusat sampai kelompok – kelompok Dasawisma. Peranan PKK dalam melaksanakan programnya mempunyai kebijakan, strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan program dan kegiatan PKK secara terpadu dilaksanakan oleh pokja-pokja dengan berpedoman pada 10 program pokok PKK.

Melihat situasi dan kondisi masyarakat yang berada di Desa Ujungbatu Timur, kondisi masyarakat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Suami maupun istri bekerja di sawah, sang istri hanya membantu suami di sawah atau bekerja di sawah sebagai buruh. Setelah selesai pekerjaan di sawah para ibu hanya di rumah saja tidak memiliki kegiatan dan tidak memiliki pendapatan lain dan ada sebagian masyarakat yang menganggur. Masyarakat Ujungbatu Timur hanya mengandalkan hasil panen saja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan panen dalam setahun 2-3 kali panen, jika musim peceklik datang masyarakat mengalami kekurangan atau krisis (untuk yang mempunyai sawah sedikit) atau yang bekerja jadi buruh tani. Masyarakat Desa Ujungbatu Timur ibu rumah tangganya kebanyakan berpendidikan tingkat SD, SMP, jadi pengetahuan mereka masih rendah tidak bisa mengembangkan SDM yang mereka miliki. Padahal jika mereka berpengetahuan luas mereka dapat memanfaatkan SDM mereka.

Upaya PKK yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga termasuk ke dalam pokja II yaitu pendidikan dan keterampilan, program UPPK, pengembangan kehidupan berkoperasi. Di Kabupaten Rokan Hulu yaitu di Desa Ujungbatu Timur adalah Desa yang masyarakat nya yang berusaha untuk menggerakkan partisipasi masyarakatnya dengan melibatkan wadah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Desa Ujungbatu Timur



menjadi salah satu desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terus melaksanakan program PKK, dan terus memberdayakan perempuan lewat program di dalamnya, dengan tujuan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat desa. Lewat program-program yang dilaksanakan oleh PKK di Desa Ujungbatu ini, peneliti lebih menitik beratkan pada program pemberdayaan ekonomi yang ada dalam program PKK, yaitu termasuk ke dalam pokja II mengelola program pendidikan dan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi atau Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPK).

Dalam Pokja II didalamnya terdapat program peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Program UP2K adalah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Cara pengembangan usaha perkembangan UP2K adalah dengan pengalangan dana dan penambahan modal usaha, mengupayakan pemasaran UP2K PKK melalui pasar, warung, ikut pada pameran, bazar baik lokal maupun nasional dan menjalin kemitraan dengan Dekranas/Dekranasda, memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.⁴ Program pemberdayaan ekonomi ini meliputi tahapan penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, peminjaman modal usaha dan pengembangan usaha produktif rumah tangga, tahapan pengembangan dan pembinaan tenaga terampil yang dimiliki keluarga dan tahapan pembentukan kelompok sosial serta pengamalan fungsi keluarga sejahtera. Artinya bahwa disamping dilakukan pengembangan kreativitas SDM juga ditumbuhkan kemampuan untuk mengelola usaha-usaha industri rumah tangga.

Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian sebagai berikut :
“Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah :

⁴Ibid, h. 11



1. Implementasi Program Kerja

Implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Dengan demikian, implementasi hanya dapat dilakukan jika terdapat sebuah rencana. Sedangkan Program Kerja adalah suatu rencana kegiatan dalam jangka waktu tertentu yang sudah disepakati atau ditetapkan oleh pengurus organisasi atau perusahaan. Baiknya, program kerja dibuat sistematis dan terarah agar dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan Implementasi Program Kerja adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat terhadap suatu objek atau sasaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui adanya organisasi, interpretasi, dan penerapan.

2. Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga

Pemberdayaan adalah upaya memperluas kemampuan, dan pilihan bagi masyarakat. Artinya masyarakat di berdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan⁵.

Sedangkan ekonomi rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka mesti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin, kebutuhan mana yang harus dikesampingkan atau ditanggihkan dulu⁶.

Jadi Implementasi Program Kerja PKK adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh program PKK terhadap anggotanya UPPK dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup.

5. T. LEMBONG Misbah, M. Jakfar Puteh, Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam, Tinjauan Normatif, Teoritik Dan Aplikatif, (Banda Aceh : Arraniry Press, 2012) hal. 4
6. Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, edisi revisi (Yogyakarta : Kanisius, 2003), hal. 118

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti tentang “Bagaimana Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Kerja PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a) Kegunaan Institusi

1) Penelitian ini diharapkan memberikan dan membangun pemikiran masyarakat pedesaan mengenai pentingnya pendidikan dan mengenali potensi diri, misalnya keterampilan yang harus dimiliki masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman guna mengembangkan potensi agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada akademis maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga.

b) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Sistematika Bentuk Penulisan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis menyusun penulisan ini dalam 6 (enam) bab :

PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu, informan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah dan kemudian menjelaskan tentang ekonomi masyarakat di Desa ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1) Konsep Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁷

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.⁸

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan. Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.⁹ Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan

⁷ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

⁸ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hal. 21.

⁹ Guntur Setiawan, Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, Hal. 39.



secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup:¹⁰

- 2) Se jauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- 3) Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah slumareas lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- 4) Se jauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- 5) Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup:
 - a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para actor yang terlibat dalam implementasi kebijakan.
 - b. Karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa.
 - c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Van Meter dan van Horn menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.¹¹ Van Meter dan Van Horn (dalam buku Winarno), menggolongkan kebijakan-kebijakan menurut karakteristik yang berbeda yakni,

¹⁰ Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media Prossindo, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

¹¹ Ibid., Hal. 179.

jumlah perubahan yang terjadi dan sejauh mana konsensus menyangkut tujuan pemerintah serta dalam proses implementasi berlangsung. Unsur perubahan merupakan karakteristik yang paling penting setidaknya dalam dua (2)

1) Implementasi akan di pengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini, perubahan – perubahan inkremental lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti dikemukakan sebelumnya perubahan inkremental yang didasarkan pada pembuatan keputusa secara inkremental pada dasarnya merupakan remedial dan diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial yang nyata sekarang ini dari pada mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan pada keputusan rasional yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidak sepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

2) Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan organisasi yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan progenisasi secara derastis. Kegagalan program-program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.

2) Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan. Jika dalam bahasa Inggris “*empowerment*” yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “*pemberkuasaan*” dalam arti pemberian atau peningkatan keberkuasaan atau *power*.¹⁸ Jadi pemberdayaan adalah penguatan yaitu penguatan yang lemah.

18. Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora, 2004),h.



Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah penguatan masyarakat yang lemah. Masyarakat yang lemah bukan berarti kurus atau sakit, tetapi lemah secara politik, ekonomi secara ekonomi dan lemah secara sosial budaya. Jadi pemberdayaan masyarakat adalah penguatan masyarakat dibidang politik, ekonomi dan sosial mental serta mengandung adanya penguatan moral, pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat.

Hal yang paling inti dalam pemberdayaan (*empowering*) adalah peningkatan kesadaran (*conciosness*). Istilah penyadaran diartikan sebagai belajar memahami kontradiksi sosial, politik, dan ekonomi serta mengambil tindakan untuk melawan unsur-unsur yang menindas dari realitas tersebut. Dalam proses penyadaran masyarakat tidak mungkin dilakukan secara sendiri-sendiri atau melalui orang-orangan. Dengan kata lain, komunitas yang didampingi harus disatukan terlebih dulu dalam suatu wadah organisasi.¹³

Menurut Mubyarto, pemberdayaan adalah merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya bertolak dari hal itu, tidak hanya ekonomi yang meningkat tapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga diri.¹⁴

Sebagai gerakan sosial, pemberdayaan masyarakat tidak hanya sekedar membantu masyarakat dalam mengatasi kesulitan-kesulitan atau masalah-masalah yang mereka hadapi. Lebih dari itu pemberdayaan masyarakat dimaksudkan terutama sebagai usaha untuk membangun kemandirian masyarakat. Kemandirian dalam konteks ini mempunyai makna bahwa masyarakat mampu memformulasikan sendiri kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring atas penyelesaian aktivitas kehidupan mereka, sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan mereka sendiri.¹⁵

Pemberdayaan bukanlah semata-mata mengandalkan kemampuan individu melakukan usaha dalam proses pencapaian tujuan bersama, akan tetapi

Yakob Napu dkk, *Pengembangan Masyarakat*, (Gorontalo: Andrag gikapress, 2009), cet ke 1, h. 87-88

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996), h. 37

Harry Hikmat, *Op.Cit*, h. 85



pemberdayaan juga merupakan proses transformasi suatu individu ataupun masyarakat yang bertujuan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki. Mereka dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya, hal ini sejalan dengan pernyataan Rasyad dan Suparna bahwa “Pemberdayaan adalah proses saling belajar diantara sesama warga masyarakat untuk sama- sama meningkatkan kesadaran diri secara kritis dan secara bersama pula membangun institusi-institusi yang resisten terhadap segala bentuk intervensi Negara kedalam wilayah masyarakat.

Melalui pemberdayaan, masyarakat secara bertahap dapat bergerak dari kondisi tidak tahu, tidak mau dan tidak mampu menjadi tahu, mau dan mampu. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses, dimana proses kekuatan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan sangat dominan. Dengan demikian dimensi pemberdayaan masyarakat menurut YAPIKA juga sangat berkaitan dengan upaya pemberian akses bagi masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dalam memperoleh dan memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kehidupan ekonomi, sosial dan politik.¹⁶

Proses pemberdayaan masyarakat miskin menurut Pranarka dan Moeldjarto, dapat dilakukan secara bertahap dalam tiga fase yaitu : *pertama, fase finansial*. Semua proses pemberdayaan berasal dari pemerintah oleh pemerintah dan diperuntukkan bagi rakyat. *Kedua, fase partisipatoris* adalah proses pemberdayaan dari pemerintah bersama masyarakat yang sudah dilibatkan secara aktif untuk menuju kemandirian. *Ketiga, fase emansipatif*, adalah proses pemberdayaan dari rakyat dan untuk rakyat dan didukung pemerintah bersama rakyat. Paradigma pemberdayaan tersebut akan mendorong kemampuan pemberdayaan perempuan untuk memperoleh hak-hak ekonomi, sosial dan politik daam meningkatkan kemandirian perempuan.¹⁷

YAPIKA, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas*, (Makasar : FIK-ORNOP, 2004)
 Pranarka dan Moeldjarto, *Pemberdayaan (Empowerment) dalam Pembedayaan, Konsep dan Implementasi*, (Jakarta : CSIS, 1996)



1. Proses dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga

Jika dilihat dari proses operasionalnya pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, antara lain : *pertama*, kecenderungan primer, kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun asset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi.

Kedua, kecenderungan skunder, kecenderungan yang menekankan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.¹⁸ Dua kecenderungan tersebut memberikan (pada titik ekstrem) seolah berseberangan, namun seringkali untuk mewujudkan kecenderungan primer harus melalui kecenderungan skunder terlebih dahulu. Pemberdayaan (*empowering*) merupakan perolehan kekuatan atas akses terhadap sumber daya.

Tahap-tahap pemberdayaan sebagai proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tahapan: Penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.

Tahap pertama adalah penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat lebih sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

b. Tahap kedua adalah transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Dalam tahap ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan,

¹⁸ Harry Hikmat, *Op.Cit*,



dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan seperti melalui pelatihan, workshop, seminar dan lain-lain. Dengan adanya pengetahuan dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada akhirnya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tahap ketiga adalah peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahap peningkatan kemampuan kecakapan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang pada akhirnya akan mengarahkan pada kemandirian.¹⁹

Menurut Isbandi Rukminto Adi, bahwa tahapan pemberdayaan terdiri dari (tujuh) tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, yaitu penyiapan petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan.
2. Tahap assessment, Tahap ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan.
3. Tahap perencanaan alternative program atau kegiatan. Pada tahap ini fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat dilakukan.
4. Tahap formulasi rencana aksi. pada tahap ini fasilitator membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan

¹⁹ Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Baru, 2002), h. 33-34

mereka terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditunjukkan kepada penyandang dana.

Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini masyarakat mengimplementasikan agar apa yang telah dirumuskan bersama-sama. Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan peran dari masyarakat, dan fasilitator. Perlu menjalin kerjasama yang baik antara fasilitator dengan masyarakat karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa melenceng data di lapangan.

Tahap Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersama-sama dengan fasilitator.

Tahap Terminasi. tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Terminasi seharusnya dilakukan jika masyarakat sasaran sudah bisa mandiri, bukan dilakukan karena penyandang dana telah menghentikan bantuannya.

Berkaitan dengan pemberdayaan sebagai usaha untuk perbaikan perekonomian masyarakat miskin, terdapat beberapa usaha atau strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Mendorong secara sistematis proses penyadaran diri secara individual dan kolektif.
- b) Mengembangkan organisasi dan kepemimpinan demokratis dalam kelompok sosial primer sebagai media saling belajar dan instrument perubahan perilaku secara aman.
- c) Pendidikan manajemen ekonomi rumah tangga untuk mengembangkan sikap dan perilaku budaya surplus,
- d) Mendorong kegiatan usaha produktif dan mobilisasi potensi sumberdaya untuk pendapatan keluarga.
- e) Memfasilitasi dan menjembatani akses pada sumber pelayanan pengembangan.
- f) Penyediaan bantuan teknik dan pendampingan sesuai kebutuhan.



59) Memfasiliasi kerjasama antar kelompok dan integrasi dalam kehidupan sosial.

Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat seringkali melibatkan perencanaan, pengkoordinasian dan pengembangan berbagai aktivitas pembuatan program atau proyek kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan social masyarakat. Sebagai suatu kegiatan kolektif pemberdayaan masyarakat melibatkan beberapa actor, seperti pekerja social, masyarakat setempat, lembaga donor serta instansi terkait, yang saling bekerjasama mulai dari perancangan, pelaksanaan, sampai evaluasi terhadap program atau proyek tersebut.²⁰

Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan suatu tindakan. Perencanaan pada hakekatnya merupakan usaha secara sadar, terorganisir dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang melibatkan pengolahan fakta dan situasi sebagaimana adanya yang ditujukan untuk mencari jalan keluar dan memecahkan masalah.

Proses Perencanaan Program

Setiap perencanaan dibuat dengan mengikuti tahapan atau siklus tertentu. Tahapan tersebut biasanya berbeda – beda tergantung pada jenis perencanaan, tujuan perencanaan dan konteks perencanaan. Dalam garis besar perencanaan dapat dirumuskan menjadi lima tahapan sebagai berikut Marjuki dan Suharto :
Identifikasi masalah, penentuan tujuan, penyusunan dan pengembangan rencana program, pelaksanaan program dan evaluasi program.

a) Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah – masalah yang akan direspon oleh suatu program. Identifikasi masalah perlu dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan teknik – teknik dan indikator yang tepat. Identifikasi masalah sangat erat kaitannya dengan asesmen kebutuhan (*need assessmen*).

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005,h.71

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai kekurangan yang mendorong masyarakat untuk mengatasinya. Asesmen kebutuhan dapat dititik sebagai penentuan besarnya atau luasnya suatu kondisi dalam suatu populasi yang ini diperbaiki atau penentuan kekurangan dalam kondisi yang ingin direalisasikan.

b) Penentuan Tujuan

Tujuan dapat didefinisikan sebagai kondisi di masa depan yang ingin dicapai. Maksud utama penentuan tujuan adalah untuk membimbing program ke arah pemecahan masalah. Tujuan dapat menjadi target yang menjadi dasar bagi pencapaian keberhasilan program. Ada dua jenis tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dirumuskan secara luas sehingga pencapaiannya tidak dapat diukur. Sedangkan tujuan khusus merupakan pernyataan yang spesifik dan terukur mengenai jumlah yang menunjukkan kemajuan ke arah pencapaian tujuan umum.

c) Penyusunan dan Pengembangan Program

Program dapat dirumuskan sebagai suatu perangkat kegiatan yang saling tergantung dan diarahkan pada pencapaian satu atau beberapa tujuan khusus. Penyusunan program dalam proses perencanaan mencakup keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses perumusan program yaitu identifikasi program alternatif, penentuan hasil program, penentuan biaya, dan kriteria pemilihan program.

d) Pelaksanaan program

Tahap implementasi program intinya menunjuk pada perubahan proses perencanaan pada tingkat abstraksi yang lebih rendah. Penerapan kebijakan atau pemberian pelayanan merupakan tujuan, sedangkan operasi atau kegiatan-kegiatan untuk mencapainya adalah alat pencapaian tujuan. Ada dua prosedur dalam melaksanakan program, yaitu: *Pertama* merinci prosedur operasional untuk melaksanakan program. *Kedua*, merinci prosedur agar kegiatan – kegiatan sesuai dengan rencana.

e) Evaluasi Program

Evaluasi adalah pengidentifikasi keberhasilan dan atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Dalam tahap evaluasi program, analisis kembali kepada permulaan proses perencanaan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Evaluasi menjadikan perencanaan sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Evaluasi baru dapat dilaksanakan kalau rencana sudah dilaksanakan. Ada beberapa pertanyaan pokok yang biasanya diajukan pada tahap evaluasi :

- 1) Apakah rencana sudah dilaksanakan?
- 2) Apakah tujuan sudah tercapai?
- 3) Apakah kebijakan atau program sudah berjalan secara efektif?
- 4) Apakah kebijakan atau program sudah berjalan secara efisien?

Keluarga merupakan bentuk masyarakat terkecil, tetapi terpenting dalam hidup seseorang, keluarga adalah jiwa masyarakat dan merupakan tulang punggungnya. Kehidupan keluarga apabila diibaratkan sebagai satu bangunan, demi kuatnya bangunan itu, maka ia harus didirikan dengan fondasi yang kuat dengan bahan bangunan yang kokoh serta jalinan perekat yang kuat. Fondasi kehidupan keluarga adalah Agama yang disertai kesiapan fisik dan mental anggotanya.

Jika pembinaan individu-individu dalam keluarga diarahkan kepada bimbingan dan pemberdayaan yang baik dengan memiliki kecerdasan intelektual maka keluarga tersebut akan dapat mencapai keluarga yang mandiri sejahtera dan menjadi tombak ujung dalam pembangunan.²¹

Pemberdayaan keluarga pada matra rohaniah adalah berawal dari pembentukan ketika memilih pasangan suami atau istri. Setelah terbentuk sebuah tatanan keluarga yang memenuhi syarat sesuai ketentuan islam, maka perlu arahan dan bimbingan terhadap pembentukan keluarga sakinah melalui bimbingan atau privat pengajaran bagi keluarga, sehingga anggota memiliki keseimbangan dalam kehidupan keluarga, rajin beribadah, berbudi pekerti luhur, disiplin dan tanggung jawab di.

Supriyati Istiqomah, *Dasar – dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008),h. 20

Pemberdayaan keluarga dalam mitra intelektual adalah dalam bentuk bimbingan dan pengajaran secara informal dalam keluarga yang dapat berbentuk pengetahuan secara kognitif ataupun dalam bentuk keterampilan (life skill).

Pemberdayaan keluarga dalam mitra ekonomi, sangat berkaitan erat dengan pemberdayaan rohaniah dan intelektual karena untuk meningkatkan taraf hidup dalam keluarga perlu adanya usaha peningkatan skill bagi anggota keluarga dan keterampilan berwirausaha. Usaha ini dapat juga dikembangkan dalam bentuk pemberian modal usaha (dalam bentuk mudharabah), penyaluran zakat, dan berbagai bentuk bantuan modal usaha lainnya

Strategi pemberdayaan keluarga yaitu :

1. *Enabling*, yaitu menciptakan iklim yang mendukung agar potensi berkembang. Iklim yang ada dapat mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan sumberdaya yang dimiliki agar dapat berupaya mengembangkannya.

2. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi yang mereka miliki. Peningkatan kapasitas ini ditujukan untuk membuka akses pada peluang dan penyediaan berbagai masukan yang berkaitan dengan pasar *in put* dan *out put*.

3. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subyek pengembangan. Sistem ini diarahkan untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan praktek – praktek eksploitasi.²²

2. Upaya dan Langkah-langkah Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga

Menurut Ginanjar Kartasmita memberdayakan masyarakat adalah upaya-upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan

Adi Fahrudin, Ph.D, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung : Humaniora,),h. 96



dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.²³

Pemberdayaan ekonomi rumah tangga Muslim adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat Muslim dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Upaya sering diartikan sebagai usaha ikhtiar untuk mencapai suatu apa – apa hendak dicapai untuk diinginkan.²⁴ Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui tiga jalan, yaitu :

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam membangun daya yaitu , dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat (*Empowering*). Penguatan ini melalui langkah – langkah nyata dan menyangkut berbagai kegiatan, berbagai masukan dan berbagai peluang membuat mereka menjadi berdaya. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini. Upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf-taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta terbentuknya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 3) Memberdayakan mengandung arti melindungi dan membela kepentingan yang lemah agar tidak bertambah lemah. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah adanya upaya – upaya nyata untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah. Upaya melindungi rakyat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.

²³ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta : PT. Pustaka Cresindo,1996), h. 144

²⁴ Widodo, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2002), h. 233

Pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung dengan cepat jika melakukan langkah-langkah dalam pemberdayaan ekonomi yaitu sebagai berikut :

Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi, seperti operasi, usaha kecil, petani dan kelompok mengenai potensi dan pengembangan usahanya.

Melakukan program pembinaan yang kontnu terhadap pelaku-pelaku tersebut mulai dengan pendampingan.

Melakukan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

Melakukan koordinasi dan evaluasi secara periodic antar instansi yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap pemodal, SDM, pasar, informasi pasar maupun penerapan teknologi.²⁵

Dalam pengembangan ekonomi ada Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan jalan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal yang amat penting ketika mereka memasuki dunia usaha. Program pembinaan berkelanjutan itu, dilakukan melalui tahapan kegiatan yaitu:

1) Pelatihan usaha, melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan segala macam seluk beluk yang ada di dalamnya. Dan meningkatkan pengetahuan teknis, utamanya untuk meningkatkan prokduvitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk, dan perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dan pengembangan jejaring kemitraan.²⁶

2) Pemegangan, pemegangan dalam bidang usaha ini diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiris. Pembangunan ini sangat perlu karena suasana dan realitas usaha mempunyai karakteristik yang khas yang berbeda dengan dunia pendidikan atau kegiatan diluar usaha.

3) Penyusunan proposal, untuk melalui kegiatan usaha yang sering kali dilupakan adalah penyusunan proposal sebagai acuan dan target perkembangan usaha.

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Adicipta, 2003), h. 14

Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung; Alfabeta, CV. Abdi, 2012), h.225



Dan melalui penyusunan proposal ini juga memungkinkan untuk membuka saluran kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.

Permodalan, permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan kepentingan yang stabil, perlu mengadakan hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Perencanaan bisnis, dengan melalui berbagai tahapan yang konsisten, sistematis dan berkesinambungan, maka upaya melahirkan pengusaha sejati hanya menunggu waktu saja.

Disamping itu, Mardikanto menambahkan satu hal lagi yang menyangkut pentingnya perbaikan aksesibilitas petani dan pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan petani yang lain, baik terhadap inovasi, input usaha petani (sasaran produksi, alat dan mesin petani), pasar dan jaminan harga, serta pengambilan keputusan politik.

3. Tujuan Program Pemberdayaan Perempuan

Menurut Riant Nugraha menyatakan tujuan dari program pemberdayaan perempuan, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industry kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.



d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.²⁷

Di bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, khususnya dalam hal ini adalah *home industry*. Ada lima langkah penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan kemampuan berwirausaha bagi perempuan. lima langkah tersebut yaitu :

1. Membantu dan mendorong kaum perempuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi diri mereka, melalui berbagai program pelatihan.
2. Membantu kaum perempuan dalam strategi usaha dan pemasaran produk.
3. Memberikan pemahaman terhadap regulasi dan peraturan pemerintah terkait dengan legalitas dunia usaha.
4. Mendorong dan membantu kaum perempuan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.
5. Membantu Usaha Mikro/Jaringan Usaha Mikro Perempuan/Forum Pelatihan Usaha.²⁸

4. Program Pemberdayaan Perempuan

- a. Penguatan organisasi kelompok perempuan diselenggarakan mulai dari kampung hingga nasional. Seperti misalnya PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), perkumpulan koperasi maupun yayasan sosial. Penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga agar dapat berperan aktif sebagai perencanaan, pelaksanaan, maupun pengontrol.
- b. Peningkatan fungsi dan peran organisasi dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan. Hal ini penting mengingat selama ini program –

²⁷ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengaruh Utamanya Di Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 163-164

²⁸ Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2004), h. 9-20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pemberdayaan yang ada, kurang di sosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat.

c. Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program – program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

d. Peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan agar mempunyai posisi tawar menawar yang setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan.

e. Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industry kecil/rumah tangga hingga skala industry besar) dengan berbagai keterampilan yang menunjang seperti kemampuan mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.

5. Sasaran Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*) karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri.²⁹ Pemberdayaan dapat dilakukan secara individu maupun kolektif. Tidak ada kelompok atau individu maupun minat yang ditolak untuk melangsungkan proses pemberdayaan disamping keterpepetan kepada semua kelompok juga kepada semua individu. Para petugas harus berhati-hati dalam mengidentifikasi tipe-tipe wilayah masyarakat dan minatnya yang akan menjadi sasaran operasinya. Mereka harus merangsang warga yang bervariasi pandangannya untuk mendiskusikan perbedaan-perbedaan pandangan mereka dengan suatu cara yang kreatif.

6. Indikator Keberdayaan

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan sosial

²⁹ Ginanjar Kartasamita, *Op.Cit.* h. 160



diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari perubahan yang perlu dioptimalkan. Schuler, Hashemi dan Riley mengembangkan delapan indikator pemberdayaan, yang mereka sebut sebagai empowerment index atau index pemberdayaan sebagai berikut.:

Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.

Kemampuan membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli barang- barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu): kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, shampo).

Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang- barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, Koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator diatas , poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya

Terlibat dalam pembuatan keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan-keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ditanak, memperoleh kredit usaha.

Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah perhiasan dari dia tanpa ijinnya: yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.

Kesadaran hukum dan politik : mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum–hukum waris.

Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap “berdaya” jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan

protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami dan keluarga : gaji yang tidak adil,; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.

jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah ,tanah, aset produktif, dan tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Sedangkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari pemberdayaan mereka yang menyangkut kesejahteraan dan kemampuan cultural politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan,yaitu : kekuasaan di dalam(*power within*), „kekuasaan untuk“(*power to*), „kekuasaan atas“(*power over*), „kekuasaan dengan“ (*power with*).

7. Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok renta dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam.

- *Pertama*, Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- *Kedua*, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- *Ketiga*, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, dan partisipasi.



B. Kajian Terdahulu

- Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya adalah :
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi' Kasus Pelaksanaan Program P4K di di Desa Bugo Kecamatan Wetahan Kabupaten Jepara). Dalam tesis atas nama Wijayanto Basuki tahun 2004, Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Diponegoro. Dengan sub pembahasan yang menerangkan bahwa Pembinaan Peningkatan Pendapatan petani-nelayan Kecil (P4K), suatu program kelompok yang didasarkan pada penyalan lembaga keuangan mikro dan pinjaman dengan sasaran penduduk miskin di desa. Program ini dalam pelaksanaannya merupakan kerjasama antara Pertanian dan Bank Rakyat Indonesia. Secara langsung program ini difokuskan dalam meningkatkan ketrampilan pengembangan lembaga keuangan mikro, penyediaan kredit dan Wrap gema-menabung. Bahwa kaum miskin pedesaan berubah ketidak berdayaan mereka meningkat, dapat menanggulangi kemiskinan dan ekonomi stabil.
 2. Peranan PKK Dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan Di Kota Semarang. Atas nama Adistia Restuana Widiyaning, tahun 2013. Dengan Sub pembahasan yang menerangkan bahwa PKK berperan untuk meningkatkan pola pikir kaum perempuan, menjadi lebih sejajar dengan kaum pria. Gerakan ini membawa dampak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama pada Kondisi sosial ekonomi perempuan.
 3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Studi Kasus Di Dusun Demangan RW 05, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Oleh SAPARWADI, NIM 12230053 (2016). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa permasalahan sosial yang ada di masyarakat khususnya pada tingkat keluarga, seperti KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga), banyaknya masyarakat yang menganggur dan tidak memiliki kegiatan yang jelas (dalam



hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga), sehingga menjadikan masyarakat tidak produktif. Banyak program pemberdayaan dari pemerintah seperti PNPM akan tetapi tidak berjalan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Demangan RW 05, menunjukkan bahwa pengurus PKK Kampung Demangan berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar, jangkauan sumber produktif, dan partisipasi dalam proses pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada kondisi sosial serta ekonomi masyarakat.

Konsep Operasional

Secara umum konsep adalah ide-ide, penggambaran hal-hal atau benda-benda ataupun gejala sosial yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Dalam Pokja II didalamnya terdapat program peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Program UP2K adalah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Cara pengembangan usaha perkembangan UP2K adalah dengan pengguliran dana dan penambahan modal usaha, mengupayakan demasman UP2K PKK melalui pasar, warung, ikut pada pameran, bazar baik lokal maupun nasional dan menjalin kemitraan dengan Dekranas/Dekranasda, memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Program pemberdayaan ekonomi ini meliputi tahapan penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, peminjaman modal usaha dan pengembangan usaha produktif rumah tangga, tahapan pengembangan dan pembinaan tenaga terampil yang dimiliki keluarga dan tahapan pembentukan kelompok sosial serta pengamalan fungsi keluarga sejahtera. Artinya disamping dilakukan pengembangan kreativitas SDM juga ditumbuhkan kemampuan untuk mengelola usaha-usaha industri rumah tangga.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dengan indikator sebagai berikut:

Pelatihan usaha, melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan segala macam seluk beluk yang ada di dalamnya.

Pemegangan, diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiris.

Penyusunan proposal, untuk melalui kegiatan usaha yang sering kali dilakukan adalah penyusunan proposal sebagai acuan dan target pengembangan usaha.

Permodalan, permodalan dalam bentuk uang,, merupakan salah satu factor penting dalam dunia usaha,tetapi bukan yang terpenting.

Jaringan bisnis, dengan melalui berbagai tahapan yang konsisten,sistematis dan berkelanjutan,maka upaya melahirkan pengusaha sejati hanya menunggu waktu saja.

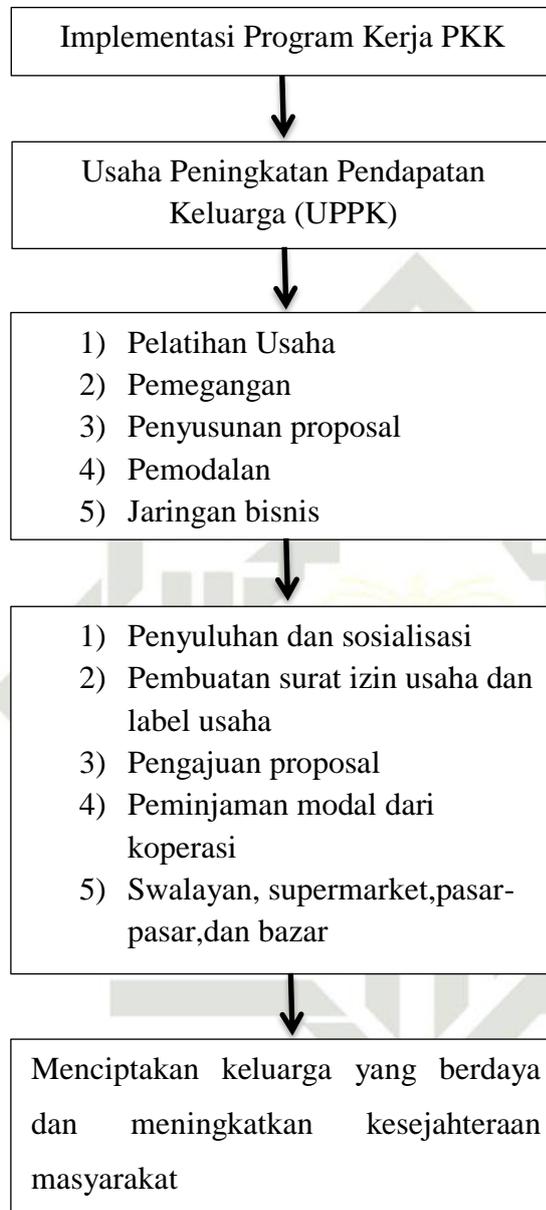
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mempersetasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1.

Skema Kerangka Pemikiran Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif menurut Stratus adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat kuantifikasi lainnya.³⁰

B. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu sedangkan waktu mengadakan penelitian ini di mulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Anggota PKK yang bergabung di dalam UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

2) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Implementasi Program Kerja PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu.

D. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi, teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan

Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Ar-Rusz Media, 2016), h.15

tertentu dalam pengambilan sampelnya. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Restu Putri Islami,S.Pd	Ketua PKK	Informan kunci
2.	Harde Yanto	Penasehat PKK	Informan pendukung
3.	Laily Asmawati S.Paud	Sekretaris PKK	Informan pendukung
4.	Roudhatul Janah	Bendahara PKK	Informan pendukung
5.	Qoimah	Ketua UPPK	Informan pendukung
6.	Mela Nurita	Sekretaris UPPK	Informan pendukung
7.	Tumino	Ketua Usaha Keripik Pisang	Informan pendukung
8.	Atik	Ketua Usaha Kue Kacang	Informan pendukung
9.	Anna	Ketua Usaha Kerupuk Rambak	Informan pendukung
10.	Iyus	Ketua Usaha Dodol	Informan pendukung

Sumber data Penelitian

Apapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing informan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari observasi,dan hasil dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan



dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.³¹

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.³² Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan Melakukan pengamatan langsung ke lapangan hingga diperoleh data- data yang konkrit dari sumbernya.

Di dalam penelitan ini penulis menggunakan penelitian observasi Nonpartisipan. Dalam observasi Nonpartisipan ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam metode observasi Nonpartisipan ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, dan hanya pada saat melaksanakan penelitian, dan tidak terlibat dalam kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan – kegiatan program kerja PKK yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi rumah tangga.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* (Alfabeth Bandung, 2008), h. 15

³² Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan,* (Bumi Aksara:Jakarta, 2013), h. 45



pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui percakapan – cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu: wawancara membawa kerangka pertanyaan – pertanyaan yang disajikan, tetapi dengan cara bagaimana pertanyaan – pertanyaan itu diajukan dan di wawancara sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan wawancara.

Penulis menggunakan metode *interview* ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. *Interview* yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada pengurus dan anggota PKK Desa Ujungbatu Timur. Dari metode ini, diharapkan dapat menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi tentang implementasi program kerja PKK dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga.

Dipergunakan sebagai metode pengumpulan data yang diharapkan kevaliditasnya terjamin, maka dalam wawancara atau *interview* tak berstruktur dalam mencari informasi tanggapan dan opini individu atau informen yang diwawancarai berkenaan dengan pembahasan implementasi program kerja PKK dalam pemberdayaan ekonomi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”. Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian, dan tidak semua si dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi di ambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait program kerja atau kegiatan serta susunan struktur yang terpusat



didalam pembukuan program dan data yang berkenaan dengan program kerja pemberdayaan ekonomi

Dokumen yang dimaksudkan adalah data-data berbentuk tulisan, struktur, gambar ataupun karya-karya ,arsip kegiatan dan berbagai hal-hal yang berhasil diwujudkan dengan rapi dan tepat. Berbagai data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informant atau yang dijadikan sumber data penelitian.

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.³⁴ Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan

³³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.273

³⁴ Burhan Bungil, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (JAKARTA : Prenada Media Group, 2011), hlm.79



menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisa data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Reduksi Data

Merangkul data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan.

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

4. Menarik atau Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptakan atau menyalin karya tulis tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Ujungbatu Timur

Sejarah Singkat Desa Ujungbatu Timur

Asal-usul Desa Ujungbatu Timur adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau yang mana pada awal terbentuknya Desa Ujungbatu Timur adalah termasuk pemerintahan Kelurahan Ujungbatu. Pada waktu itu masyarakat bermaksud membuat pemekaran desa diprakarsai oleh para Tokoh masyarakat, Tokoh Adat dan Tokoh agama yang pada waktu memandang perlu pemekaran mengingat luas territorial dan jumlah penduduk sudah memungkinkan untuk dimekarkan, dengan perjalanan yang cukup panjang dan kendala yang dihadapi cukup banyak akhirnya pada tahun 2000 Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu mengabulkan keinginan tersebut sehingga terbentuklah desa baru yang diberi nama “UJUNGBATU TIMUR”. Dan pada tahun 2001 didefentifkan Ujungbatu Timur dari Kelurahan Ujungbatu sampai saat ini.

Pada tahun 2001 pergantian PJS Kades terpilih adalah Bapak H.Saparudin. Pada tahun 2004 melalui pemilihan Kepala Desa, terpilihlah Kepala Desa yang baru yaitu Bapak H.Saparudin menjadi Kepala Desa Ujungbatu Timur masih dalam wilayah Kecamatan Ujungbatu.

Pada tahun 2009 penggantian Kepala Desa Bapak H.Saparudin melalui pemilihan Kepala Desa, terpilihlah Bapak Zainal Abidin sebagai Kepala Desa yang baru ini di Desa Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2009 hingga tahun 2015 dan dari tahun 2015 sampai 2016 Ujungbatu Timur di pimpin oleh PJS Kepala Desa yaitu Benyamin Yahya.P dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa dan Pelantikan Kepala Desa.

Pada tahun 2017 sampai sekarang Desa Ujungbatu Timur di pimpin oleh Kepala Desa yaitu Bapak Harde Yanto.

Demikian kelanjutan perkembangan sejarah Desa Ujungbatu Timur. Adapun

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- sebagai Kepala Desa Ujungbatu Timur mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:
1. Tahun 2001 – 2004 H.Saparudin sebagai PJS Kepala Desa dan Kausar sebagai Sekretaris Desa.
 2. Tahun 2004 – 2009 H.Saparudin sebagai PJS Kepala Desa dan Nurdin sebagai Sekretaris Desa.
 3. Tahun 2009 – 2015 Zainal Abidin sebagai PJS Kepala Desa dan Nurdin sebagai Sekretaris Desa yang sudah menjadi PNS.
 4. Tahun 2015 – 2016 Benyamin Yahya. P sebagai PJS Kepala Desa dan Nurdin, SE sebagai Sekretaris Desa yang sudah menjadi PNS.
 5. Tahun 2017 – 2023 Harde Yanto sebagai Kepala Desa Ujungbatu Timur dan Nurdin, SE sebagai Sekretaris Desa yang sudah menjadi PNS.

Monografi Desa Ujungbatu Timur

a. Geografi Desa Ujungbatu Timur

Luas Desa Ujungbatu Timur adalah 760 Ha. Desa Ujungbatu Timur memiliki tanah yang subur hingga cocok untuk daerah pertanian. Secara administrasi Desa Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngaso
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suka Damai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Ujungbatu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tandun Barat³⁵

Orbitasi Desa Ujungbatu Timur sebagai berikut :

- 1) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 04 km
- 2) Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 10 Menit
- 3) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 45 km
- 4) Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 60 Menit

b. Demografi Desa Ujungbatu Timur

Dalam monografi desa disebutkan bahwa jumlah penduduk mencapai 5.307 Jiwa. Dari jumlah penduduk 5.307 jiwa, jumlah penduduk Desa Ujungbatu Timur dengan jumlah penduduk laki-laki 2.720 dan jumlah penduduk perempuan 2.587 jiwa.

Potensi sumber daya manusia yang terdapat di Desa Ujungbatu Timur dalam bidang pendidikan adalah tamat SD berjumlah 386 Orang, tamat SLTP/ sederajat berjumlah 453 orang, tamat SLTA/ sederajat berjumlah 267 orang, lulus Diploma III berjumlah 23 orang, STRATA (1 dan 2) berjumlah 127 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	386
2	SLTP	453
3	SLTA	267
4	Diploma III	23
5	STRATA (1 dan 2)	127

Sumber : Profil Desa Ujungbatu Timur Tahun 2015

Dicatat pada tanggal 18 Maret 2017

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Ujungbatu Timur adalah bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 691 orang, sebagai Buruh berjumlah 180 orang, sebagai pedagang berjumlah 527 orang, sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 134 orang, sebagai Guru berjumlah 98 orang, sebagai POLRI berjumlah 12 orang, sebagai Bidan/perawat berjumlah 28 orang, sebagai Sopir berjumlah 21 orang, sebagai Jasa persewaan berjumlah 18 orang, sebagai Tukang berjumlah 80 orang, dan sebagai Pensiunan berjumlah 35 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	691

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Buruh	180
3	Pedagang	527
4	PNS	134
5	Guru	98
6	POLRI	12
7	Bidan/Perawat	28
8	Sopir	21
9	Jasa Persewaan	18
10	Tukang	80
11	Pensiunan	35
	Jumlah	5.307

Sumber : Profil Desa Ujungbatu Timur Tahun 2015

Dicatat pada tanggal 18 Maret 2017

Masyarakat Desa Ujungbatu Timur mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganut 4.860 jiwa, beragama Katolik berjumlah 253 orang, dan beragama Kristen berjumlah 700 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4.860
2	Katolik	253
3	Kristen	700
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Jumlah	5.307

Sumber : Profil Desa Ujungbatu Timur Tahun 2015

Dicatat pada tanggal 18 Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Ujungbatu Timur adalah beragama Islam. Keagamaan masyarakat Desa Ujungbatu Timur dari tahun ke tahun semakin bagus, masyarakat sudah mengetahui dan sadar betapa pentingnya agama. Dapat dilihat dari kegiatan-



kegiatan keagamaan masyarakat Desa Ujungbatu Timur. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Desa Ujungbatu Timur seperti ibu-ibu pengajarnya sangat aktif ada pengajian mingguan yang dilakukan setiap hari di setiap dusun, pengajian bulanan semua Desa Ujungbatu Timur, Al-Gemilang. Untuk kegiatan Remaja juga aktif kegiatan mingguan dan bulannya seperti juga pengajian Bapak-bapak pun aktif. Jadi untuk masalah agama keagamaan masyarakat di Desa Ujungbatu Timur sudah bagus dalam menjalankan kewajiban agama, walaupun ada beberapa masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya agama.

c. Sejarah Singkat PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat. Anggota dari PKK adalah ibu – ibu yang telah berumah tangga. Dengan keanggotaan perempuan/ibu-ibu dalam PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat. Anggota dari PKK adalah ibu – ibu yang telah berumah tangga. Dengan keanggotaan perempuan/ibu-ibu dalam PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan masyarakat bermula dari seminar Home Economic di Bogor pada tahun 1957, menghasilkan rumusan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga kemudian ditetapkan kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan sekolah-sekolah dan pendidikan masyarakat. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan sepuluh segi kehidupan keluarga sebagai kurikulum pendidikan kesejahteraan



keluarga yang diajarkan disekolah-sekolah dan pendidikan (PENMAS) sampai

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-undang No.22 Tahun 1999 dan Undang-undang No.25 Tahun 1999, TP PKK Pusat taggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam Rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober s.d 2 Nopember 2000 di Bandung hasilnya merupakan dasar dalam perumusan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 Tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam Pedoman Umum Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini.

Menurut sejarahnya organisasi PKK semula merupakan akronim dari pendidikan kesejahteraan keluarga yang berupaya melibatkan partisipasi dan merupakan program pendidikan perempuan. Selanjutnya pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi ini berubah menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga yang berupaya tidak hanya mendidik perempuan melainkan membina dan membangun keluarga dibidang mental spiritual dan fisik material serta peningkatan mutu pangan, sandang, papan ,kesehatan dan lingkungan hidup. Selanjutnya dengan adanya reformasi serta paradigma baru dan semangat otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.³⁶

PKK sendiri mempunyai 10 program pokok, tetapi pada tahap awal didirikan PKK di Desa Ujungbatu Timur belum semua program di jalankan secara baik mulai satu persatu dijalankan dari 10 program tersebut.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup³⁷.

³⁶ Sejarah PKK, 2007

³⁷ Tim Penggerak PKK,

Dari mulai didirikannya PKK hingga sekarang PKK Desa Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu tetap maju dan dari tahun ke tahun PKK Desa Ujungbatu ini semakin maju dengan 10 program PKK dan ibu – ibu PKK nya selalu berinisiatif sekali dalam kegiatan– kegiatan program PKK. Salah satu program PKK dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah program UPPK dan Koperasi yang masuk ke dalam POKJA 2 ,UPPK merupakan organisasi yang berada di bawah PKK yang berfungsi untuk meningkatkan kelompok dan kualitas usaha peningkatan pendapatan keluarga (UPPK) dan upaya perbaikan ekonomi keluarga. PKK pada POKJA 2 ini dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan melatih ibu – ibu untuk berwirausaha.³⁸

d. Visi dan Misi Gerakan PKK

1) Visi Gerakan PKK

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2) Misi Gerakan PKK

- 1) Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM) demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan social dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur dan nyaman (HATINYA) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.

³⁸ Arman Tokoh Masyarakat, Wawancara, 22 Juni 2021

- 4) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- 5) Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Tujuan dan Program Kerja PKK

a. Tujuan PKK

Tujuan gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan, menjadi sangat relevan untuk mengatasi berbagai kemelut persoalan keluarga, apapun bentuknya.

Hal ini mengingat, kesejahteraan keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin. PKK bertujuan untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. Pemberdayaan perempuan dengan mengoptimalkan peran PKK juga diharapkan mampu memberikan penguatan perempuan dalam bidang ekonomi sehingga perempuan memiliki usaha alternatif yang akan melepaskannya dari tekanan ekonomi di tengah kesulitan-kesulitan krisis yang membelitnya.

b. Tujuan UPPK

Tujuan umum UPPK adalah untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan kegiatan yang bersifat kooperatif.

Sedangkan tujuan khusus UPPK adalah sebagai berikut : *Pertama*, membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah untuk menumbuhkan



kewirausahaan. *Kedua*, membantu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal, *Ketiga*, menumbuhkembangkan kegiatan usaha yang bersifat koperatif untuk memperkokoh KUD.

c. Program Kerja UPPK

Program UPPK (Usaha peningkatan pendapatan keluarga) Desa Ujungbatu Timur adalah :

1. Pembinaan Life Skill Ekonomi Keluarga

Pembinaan ini meliputi penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan usaha rumah tangga. Penyuluhan dan pelatihan biasanya datang dari Dinas Kabupaten BKP (Badan Ketahanan Pangan).

2. Pertemuan Rutin

Diadakan secara bergiliran dirumah anggota yang bertujuan untuk mempererat kerjasama selain itu juga membicarakan tentang program yang telah dilaksanakan serta program kerja yang akan dilaksanakan. Pertemuan rutin ini biasannya diadakan 2 minggu 1 kali.

3. Arisan Keluarga

Program ini dilakukan untuk meningkatkan persaudaraan dan ajangumpul sekaligus wadah untuk menambah modal usaha. Arisan keluarga boleh diikuti oleh seluruh pengurus, anggota dan keluarga partisipan kelompok UPPK Desa Ujungbatu Timur.

4. Mengikuti pameran – pameran atau bazar tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi.

Kegiatan ini adalah memamerkan dan promosi hasil karya usaha UPPK Desa Ujungbatu Timur.

5. Mengikuti Perlombaan

Perlombaan ini dilakukan tingkat Desa, Kabupaten dan Propinsi.

4. Tugas dan Fungsi PKK

Rincian tugas dan fungsi PKK di Desa/Kelurahan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana kerja PKK Desa/Kelurahan, sesuai dengan hasil Rakerda Kabupaten/Kota.

- b) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.
- c) Menyuluh dan menggerakkan kelompok – kelompok PKK Dusun/Lingkungan,RW,RT dan Desawisma agar dapat mewujudkan kegiatan – kegiatan yang telah disusun dan disepakati.
- d) Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat,khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- e) Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.
- f) Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.
- g) Berpartisifasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa/Kelurahan.
- h) Membuat laporan hasil kegiatan kepada TP PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun TP PKK Desa/Kelurahan.
- i) Melaksanakan tertib administrasi.
- j) Mengadakan konsultasi dengan anggota dewan penyantun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

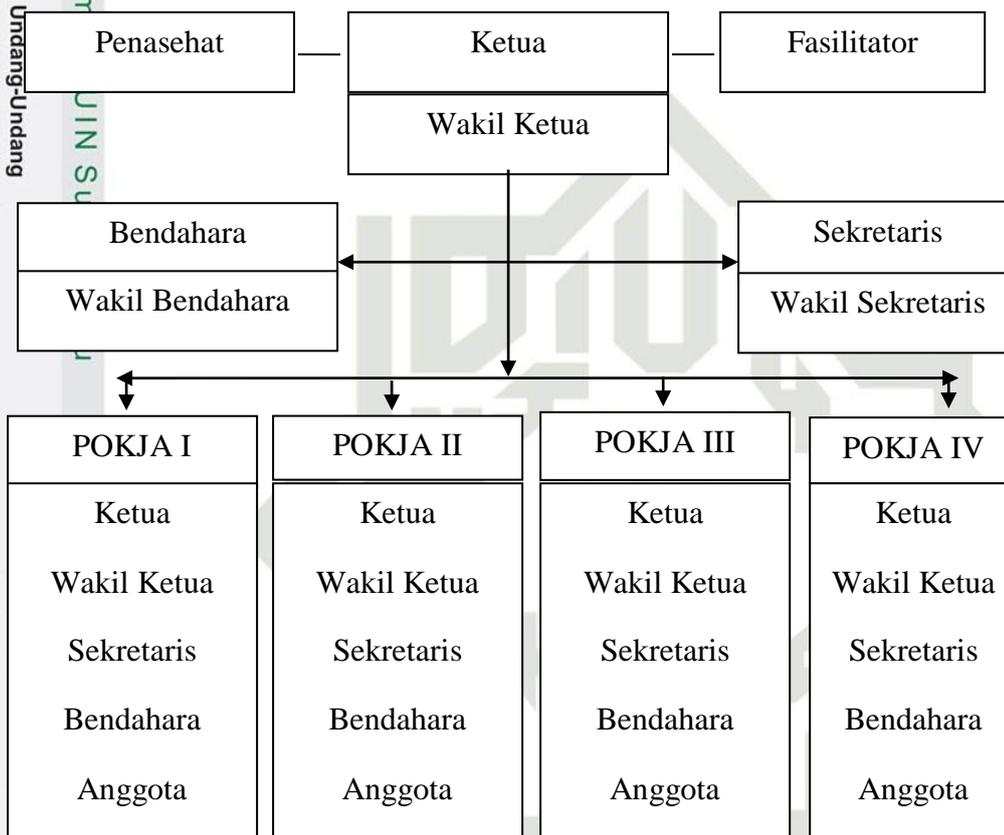
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Kepengurusan PKK Desa Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu

a. Struktur PKK

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan PKK



1. Penasehat : Harde Yanto
2. Ketua : Restu Putri Islami,S.Pd
3. Wakil Ketua : Ernita
4. Fasilitator : Eka Septiarni
5. Bendahara : Roudhatul Janah
6. Wakil Bendahara : Umi Safitri
7. Sekretaris : Laily Asmawati S.Paud
8. Wakil Sekretaris : Dewi Sofyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

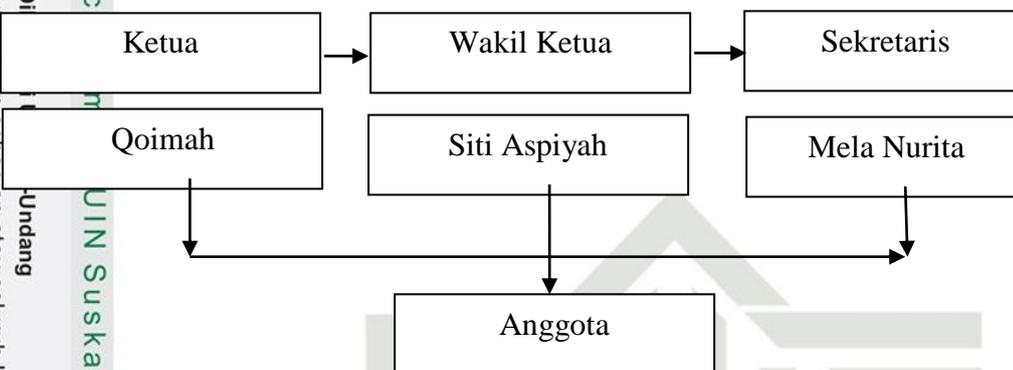
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Struktur Kepengurusan UPPK Desa Ujungbatu Timur

Gambar 4.2

Struktur Kepengurusan UPPK



Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi UPPK tahun 2013, dicatat pada tanggal 18 Maret 2017

B. Kehidupan Masyarakat Sebelum Adanya Program UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

1. Kondisi SDM (Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Qoimah selaku Ketua UPPK menyatakan bahwa, *“Tingkat pengetahuan masyarakat ibu-ibu rumah tangga Desa Ujungbatu Timur dalam mengelola rumah tangga masih sangat rendah. Mayoritas ibu rumah tangga Desa Ujungbatu Timur berpendidikan rata-rata lulusan SD dan SMP. Dengan berpendidikan kita dapat memiliki ilmu pengetahuan. Jika pendidikannya rendah besar kemungkinan dalam mengelola rumah tangga kurang maksimal. Pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga sangatlah minim kurangnya memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha, belum bisa memanfaatkan sumber daya, belum bisa mengenali cara mengatasi resiko. Kebanyakan dari mereka kegiatannya vakum dan tidak memiliki keterampilan.”*³⁹

2. Kondisi Ekonomi

Perekonomian di Desa Ujungbatu Timur didominasi oleh sektor pertanian. Desa Ujungbatu Timur ini berada di daerah persawahan, oleh karena itu mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani suami maupun istri bekerja sebagai petani, sang istri biasanya membantu disawah atau bekerja buruh tani.

Qoimah, Ketua UPPK, Wawancara, 22 Juni 2021

Hak Cipta Di Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah pekerjaan disawah selesai para ibu biasanya hanya dirumah saja tidak memiliki kegiatan hanya mengurus rumah saja. Apalagi ketika tidak musim atau panen, kebanyakan ibu – ibu menganggur dirumah hanya mengerjakan pekerjaan rumah saja tidak ada kegiatan. Hampir semua masyarakat memiliki lahan sawah. Bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan sawah mereka bekerja sebagai buruh tani saja.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua PKK yaitu Ibu Restu Putri Islami beliau berpendapat bahwa, *“Kebanyakan masyarakat Desa Ujungbatu Timur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hanya mengandalkan hasil pertanian mereka saja. Hasil panen para petani di Desa Ujungbatu Timur biasanya mereka simpan tidak langsung mereka jual semua. Seperti panen padi, mereka jemur sampai kering setelah di jemur kering biasanya para petani menjual atau menggilingnya menjadi beras sebagian untuk kehidupan sehari – hari dan menyimpan padi nya untuk kebutuhan selanjutnya. Dan ketika musim peceklik datang terkadang masyarakat mengalami kekurangan atau krisis. Masyarakat juga dalam segi memenuhi pendidikan anak banyak dari mereka tidak dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi.”*⁴⁰

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan ekonomi rumah tangga adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensi atau kemampuan ibu rumah tangga yang mereka miliki. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai implementasi program kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu bahwa program pemberdayaan ekonomi sudah berjalan dengan baik. Pembahasannya telah diuraikan dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan yaitu :

Implementasi pemberdayaan ekonomi antara lain: pertama, pelatihan kewirausahaan. Pelatihan berjalan dengan baik dan masyarakat (ibu rumah tangga) antusias dalam mengikutinya. Tujuan pelatihan ini untuk memotivasi ibu rumah tangga untuk berwirausaha. Kedua, peminjaman modal untuk mengembangkan usaha. Ketiga, pengembangan usaha produktif rumah tangga, usaha-usahanya adalah seperti usaha keripik pisang, usaha kue kacang, usaha perupuk rambak, dan usaha pembuatan dodol. Tingkat keberhasilan PKK dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga adalah meningkatnya taraf hidup ibu rumah tangga dapat mandiri dengan mengembangkan usahanya dan dapat menghasilkan pendapatan ekonomi rumah tangga.

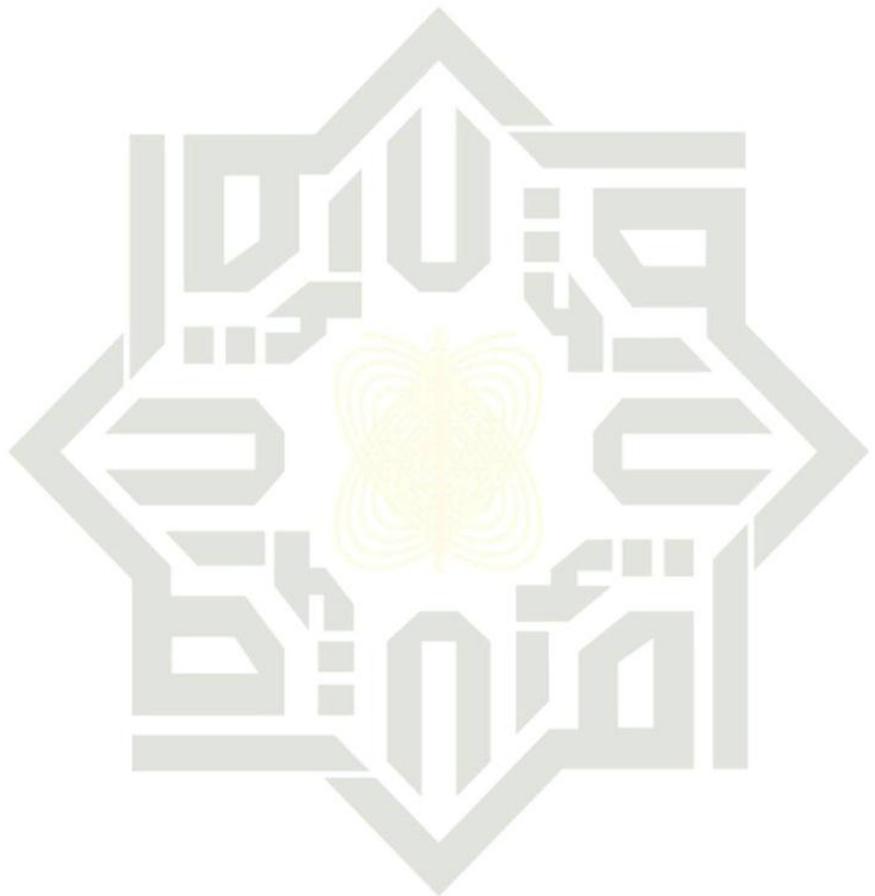
B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Lebih meningkatkan program peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti Pelatihan, study banding dan praktek wirausaha. Karena selama ini program tersebut belum terealisasikan dengan baik dimasyarakat tidak semua ibu rumah tangga aktif dalam kegiatan PKK.
2. Senantiasa pengurus dan anggota PKK diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga dengan pelatihan

pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pengenalan usaha-usaha keluarga yang lebih kreatif dan bernilai tinggi sehingga keluarga tertarik untuk mengembangkannya.

Ajaklah semua masyarakat ibu rumah tangga untuk aktif dalam kegiatan PKK, karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau Satequlmannaqur Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau	Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu	Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga	Pelatihan Usaha	1	Penyuluhan dan sosialisasi	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			Pemegangan	2	Pembuatan Surat Izin usaha dan label usaha	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			Penyusunan proposal	3	Pengajuan Proposal	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			Permodalan	4	Peminjaman modal dari Koperasi	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			Jaringan bisnis	5	Swalayan, supermarket, pasar-pasar, dan bazar	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja ?

Informan Pendukung (Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

1. Seperti apa langkah awal untuk memulai Usaha ?

2. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan memberikan bantuan kepada masyarakat ?

3. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga memberikan pelatihan seperti apa bentuk pelatihan ?

4. Berapa modal awal ibu untuk mendirikan usaha ?

5. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga ikut membantu dalam modal usaha?

6. Berapa pendapatan bersih ibu dalam mengelolal usaha ini ?

7. Apakah pemasaran usaha ini sudah banyak dikenal di kalangan masyarakat dan diluar masyarakat ?

8. Apa alasan ibu untuk mendirikan usaha ini ?

9. Apakah dengan adanya usaha ini dapat membuka lapangan pekerjaan ?

10. Berapa orang pekerja dalam kelompok ini buk ?

11. Apa saja bagian-bagian yang dipekerjakan oleh karyawan ?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Diri Informan

- 1 Nama : Restu Putri Islami,S.Pd
- 2 Usia : 30 Tahun
- 3 Jenis Kelamin : Perempuan
- 4 Agama : Islam
- 5 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Ketua UPPK)
- 6 Alamat : Jl. Setia Budi
- 7 Pendidikan Terakhir : Strata-1

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

1. Seperti apa langkah awal masyarakat untuk membuka usaha ini?

Jawaban: Langkah awal yang dilakukan masyarakat adalah dengan mengajukan proposal ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan di setujui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan ingin mensejahterakan masyarakat.

2. Selain menyetujui apakah masyarakat diberikan modal?

Jawaban: Masyarakat juga diberikan modal seperti alat-alat yang dibutuhkan dalam produksi.

3. Apakah sebelum memuliusaha para pemilik usaha diberikan pembinaan dan bimbingan dan seperti apa bentuk pembinaan dan bimbingan?

Jawaban: setelah itu masyarakat diberikan pembinaan dan bimbingan kepada kelompok usaha seperti sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan, memberikan motivasi kepada pengolah agar bisa meningkatkan produksi olahan, melakukan bimbingan, melakukan pengawasan dan melakukan sharing informasi mengenai jaringan pemasaran.

4. Berapa modal awal pengusaha untuk mendirikan usahanya?

Jawaban: Modal awal para kelompok usaha ini sebanyak Rp 10.000.000.



5. Apakah modal tersebut dipinjam melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau dari pihak lain?

Jawaban: Jika untuk modal para pengusaha bekerjasama langsung dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan hanya membantu dalam memfasilitasi dan proses pembinaan atau sebagai fasilitator untuk pengusaha.

6. Berapa kali produksi dalam sebulan?

Jawaban: Hasil produksi dalam sebulan tergantung pada kelompok usaha yang 3-4 kali bahkan ada yang setiap hari.

7. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan membantu dalam proses pemasaran?

Jawaban: Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga membantu para pengusaha dalam bidang pemasaran.

8. Berapakah jumlah Kelompok Usaha yang didirikan di Desa Ujungbatu Timur dan apa saja nama kelompok dan pengusahanya sampai saat ini?

Jawaban: sampai saat ini kelompok usaha ini berjumlah 5 kelompok yang masing-masing kelompok memiliki pengusaha, yaitu:

Ibu Tumino	: Keripik Pisang Bu Tumino
Ibu Nurul Jannah	: Dua Putri
Ibu Nanik	: Kerupuk Rambak
Ibu Iyus	: Dodol

9. Apakah dengan adanya usaha para pengusaha dapat membuka lapangan pekerjaan?

Jawaban: Dengan adanya kelompok usaha ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan khususnya masyarakat Desa Ujungbatu Timur.

10. Berapa orang karyawan dalam setiap kelompok usaha?

Jawaban: Dalam satu kelompok usaha masing-masing memiliki karyawan yang berbeda-beda, ada yang 5-10 orang karyawan.

11. Apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja?

Jawaban: Yang masing-masing karyawan memiliki pekerjaan masing-masing ada yang di bagian membuat adonan, mencetak adonan, pengemasan, dan ada juga di bagian memasarkan hasil produksi.

LAMPIRAN 4

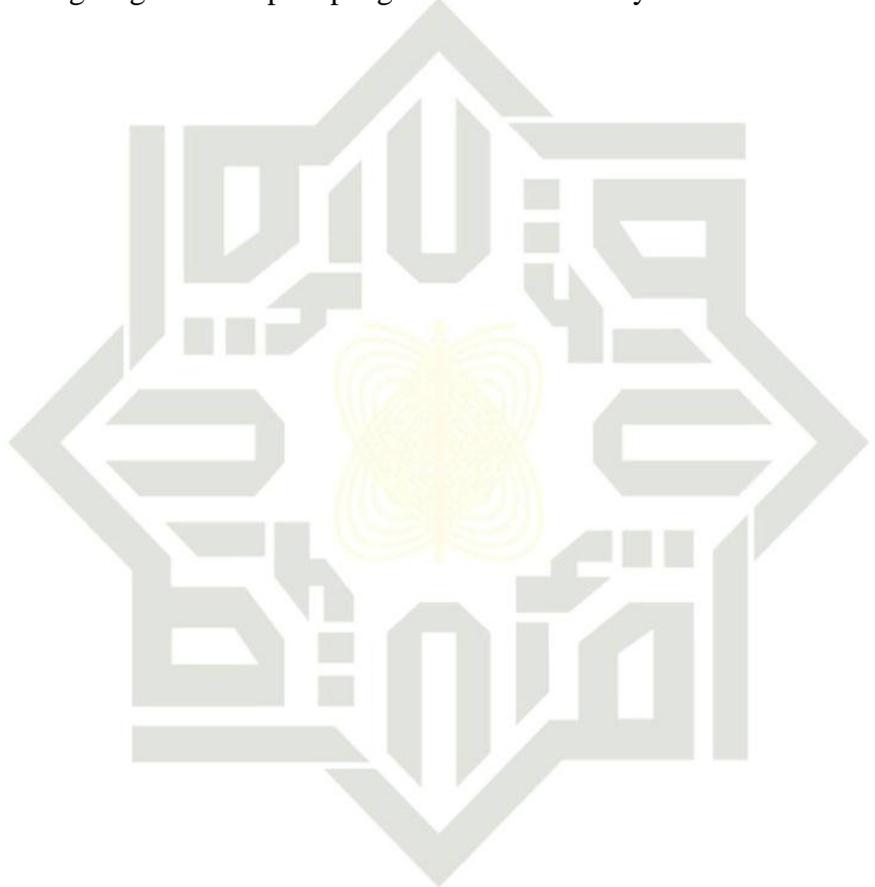
PEDOMAN OBSERVASI

Mengamati secara langsung lokasi penelitian

Mengamati secara langsung keadaan masyarakat terutama yang memiliki usaha dan bergabung di dalam UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

Mengamati aktivitas kelompok usaha

Mengamati secara langsung keadaan para pengusaha setelah adanya usaha



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi lapangan yang dilakukan peneliti selama dua kali, yang pertama dimulai pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 10:25 WIB di Kantor Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu sekaligus meminta izin untuk melihat kegiatan kelompok usaha yang diadakan oleh UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) dan juga berbincang-bincang dengan Ketua PKK yang ada di Desa Ujungbatu Timur.

Observasi yang kedua peneliti lakukan pada tanggal 9 Agustus 2021 di setiap kelompok usaha yang diadakan oleh UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). Pada saat itu peneliti melihat kondisi sentra usaha. Pada saat itu para pengusaha tidak semua berada di sentra karena sibuk dengan tugasnya masing-masing sebagai distributor. Yang terlihat hanyalah sebagian pengusaha dan yang lainnya adalah para pekerja. Peneliti melihat setiap kelompok usaha ini cukup berkembang dengan banyaknya tempat-tempat pendistribusian dan juga banyaknya hasil produk dibuat, ada juga para pekerja yang sedang sibuk dengan tanggung jawabnya masing-masing. Seperti pekerja yang bertugas sebagai pencetakan kue kering, dan para pekerja yang lain bertugas dalam pembungkusan.

LAMPIRAN 6 PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan arsip serta monografi Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu

Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan masyarakat dalam bentuk foto



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 REDUKSI DATA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Responden	Hasil Wawancara
Pelatihan Usaha dan Pemegangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Restu Putri Islami (Ketua PKK) 2. Mela Nurita (Sekretaris UPPK) 3. Ibu Tumino (Usaha Keripik Pisang) 4. Ibu Nurul Jannah (Usaha Kue Kacang) 5. Ibu Nanik (Usaha Kerupuk Rambak) 6. Ibu Iyus (Usaha Dodol) 	Langkah awal yang dilakukan masyarakat adalah dengan mengajukan proposal ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan di setuju karna ingin mensejahterakan masyarakat. Setelah itu masyarakat diberikan pembinaan dan bimbingan kepada kelompok usaha seperti sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan, memberikan motivasi kepada pengolah agar bisa meningkatkan produksi olahan, melakukan bimbingan, melakukan pengawasan dan melakukan sharing informasi mengenai jaringan pemasaran
Penyusunan dan Remodalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Restu Putri Islami (Ketua PKK) 2. Mela Nurita (Sekretaris UPPK) 3. Ibu Tumino (Usaha Keripik Pisang) 4. Ibu Nurul Jannah 	UPPK-PKK adalah tujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dalam bidang ekonomi. jadi sebagai pengurus PKK punya cita-cita dan keinginan agar anggota PKK ibu rumah tangga itu dapat mandiri, dan dapat meningkatkan ekonomi melalui usaha-usaha yang dijalankan ini. Modal awal para

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>(Usaha Kue Kacang)</p> <p>5. Ibu Nanik (Usaha Kerupuk Rambak)</p> <p>6. Ibu Iyus (Usaha Dodol)</p>	<p>kelompok usaha ini sebanyak Rp. 10.000.000, jika untuk modal para pengusaha bekerjasama langsung dengan Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan hanya membantu dalam memfasilitasi dan proses pembinaan atau sebagai fasilitator untuk pengusaha. Hasil produksi dalam sebulan tergantung pada kelompok usaha ada yang 3-4 kali bahkan ada yang hampir setiap hari melakukan produksi. Sampai saat ini kelompok usaha yang di adakan oleh PKK berjumlah 5 kelompok.</p>
<p>1. Ibu Restu Putri Islami (Ketua PKK)</p> <p>2. Mela Nurita (Sekretaris UPPK)</p> <p>3. Ibu Tumino (Usaha Keripik Pisang)</p> <p>4. Ibu Nurul Jannah (Usaha Kue Kacang)</p> <p>5. Ibu Nanik (Usaha Kerupuk Rambak)</p> <p>6. Ibu Iyus (Usaha Dodol)</p>	<p>Dengan adanya kelompok usaha ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan khususnya masyarakat Desa Ujungbatu Timur. Dalam satu kelompok usaha masing-masing memiliki karyawan yang berbeda-beda, ada yang 5-10 orang karyawan. Yang masing-masing karyawan memiliki pekerjaan masing-masing, ada yang di bagian membuat adonan, mencetak adonan, pengemasan, dan di bagian memasarkan hasil produksi.</p>

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI 1

Gambar 1



Kantor Desa Ujungbatu Timur

Gambar 2



Foto bersama ketua UPPK

1. Dilarang menyalin atau menjiplak tulisan ini tanpa menuliskan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Wawancara dengan Ibu Tumino selaku pengusaha keripik pisang

Gambar 4



Foto label usaha keripik pisang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Alat spinner untuk mengeringkan minyak yang melekat di keripik pisang

Gambar 6



Hasil produksi keripik pisang

- Hak C
- © H
1. Diil
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 7



Wawancara dengan Ibu Iyus selaku pengusaha dodol

Gambar 8



Tempat pembuatan dodol

Gambar 9



Wawancara dengan Ibu Nurul Jannah selaku pengusaha kue kacang

Gambar 10



Foto label usaha kue kacang

- Hak Cipta © H
1. Dilihatnya
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian dari isi dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 11



Proses pembuatan kue kacang

Gambar 12



Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pengusaha kerupuk rambak

Gambar 13



Proses pemotongan kerupuk rambak

Gambar 14



Alat pengeringan kerupuk rambak

- Hak C
© H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 15



Tungku penggorengan kerupuk rambak

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta © H
1. Dili
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

NENENG RAHAYU PRIMA DEWI, lahir pada tanggal 15 Juli 1996 di Ujungbatu, anak Pertama dari Dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Firdaus dan Ibunda Yenti Sumarni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 013 Ujungbatu tamat 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMP 1 Ujungbatu selama 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Tamat , kemudian pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan SMK ISLAM INAYAH Ujungbatu dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan memilih S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.

Pada tahun 2018 penulis melakukan manggang di KANTOR DINAS KOTAKU, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabing. Pada pertengahan tahun 2021 penulis melakukan penelitian di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu dengan judul skripsi **IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA UJUNGBATU TIMUR KABUPATEN ROKAN HULU**, di bawah bimbingan Ibu Yefni,M.Si Alhamdulillah pada tanggal 12 Januari telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.sos).